BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan di atas yang penulis lakukan mengenai Efektivitas Program *Boarding School* dalam Meningkatkan Animo Masyarakat di Lingkungan SMP Muhammadiyah Blora, maka dapat disimpulkan bahwa: 1.) Efektivitas Program *Boarding School* dalam Meningkatkan Animo Masyarakat di Lingkungan SMP Muhammadiyah Blora, Efektivitas program boarding school untuk SMP Muhammadiyah Blora. Dapat membentuk siswa-siswi yang berprestasi dan unggul dalam bidang formal maupun non formal sehingga dapat menarik minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya di sana tanpa adanya boarding school, menjadikan kurang minatnya orang tua terhadap sekolah tersebut karena dengan adanya kelebihan tersebut orang tua sangat tertarik.

Program *boarding school* yang diselenggarakan SMP Muhammadiyah Blora didirikan sejak tahun 2013, sudah ada target yang diterapkan oleh pihak *boarding* dan ada seleksi khusus untuk dapat masuk ke *boarding school* tersebut. Program *boarding* SMP Muhammadiyah Blora. Yang dilaksanakan secara 24 jam di asarama dalam menjalankan program *boarding school* ini perlu adanya dukungan yang kuat dari pihak sekolah, salah satunya dengan adanya penanggung jawab atau pengurus *boarding school* agar program yang diterapkan berjalan dengan baik. Terdapat beberapa aspek yang dapat dianalisis dalam pelaksanaan program *boarding school* ini, yaitu: Sistem Pelaksanaan Program *Boarding School*.

Program *boarding school* dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang ada dan di padukan dengan kurikulum pondok. Program *boarding school* ini membutuhkan pendamping yang intensif, kemudian menggunakan sistem implementasinya dengan pendampingan 24 jam. Kemudian dengan

membiasakan hal-hal kecil seperti buang sampah pada tempatnya, menata tempat tidurnya, melaksanakan solat sunah dan lain-lain. Pada awalnya satri atau para siswa di perintah terlebih dahulu kemudian dengan seiring berjalannya waktu hal tersebut sudah menjadi kebiasaan mereka tanpa di perintah lagi, kemudian pada hari sabtu dana ahad *boarding school* libur, untuk hari sabtu digunakan untuk menghafal qur'an yang sering di sebut karantina qur'an sehari full.selain itu ketika jam 03.00 mereka sudah diharuskan untuk bagun persiapan untuk solat tahajud dan berlanjut tidak boleh tidur kembali sampai solat subuh, setelah solat subuh mempersiapkan hafalan qur'an untuk di setorkan ke ustadzah pendamping tahfidz setelah itu sarapan pagi, solat dhuha baru bisa masuk ke kelas untuk memulai pelajaran umum maupun pelajaran pondok.

2.) Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan Program *Boarding school* di SMP Muhammadiyah Blora. Dikelompokkan menjadi dua yaitu: faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung pengembangan program *boarding school* yaitu: faktor sekolah, faktor orang tua, faktor lingkungan. Sedangkan faktor penghambat pengembangan Program *Boarding school* di SMP Muhammadiyah Blora yaitu kurang Kurangnya kerjasama antara pihak SMP Muhammadiyah dan Muhammadiyah *Boarding School*

B. SARAN

1. Bagi Pondok atau *Boarding School*

   Lebih meningkatkan program-program pondok atau *boarding school* demi mencetak generasi muda yang unggul dan cinta terhadap Al-Qur'an serta berakhlak baik dan berbudi luhur

2. Bagi SMP Muhammadiyah Blora

   Lebih tingkatkan lagi komunikasi untuk kedua belah pihak atara Muhammadiya *boarding school* dan SMP Muhammadiyah Blora agar lebih maju dan lebih baik lagi kedepannya.

3. Bagi orangtua

   Hendaknya orangtua terus memberikan bimbingan dan dukungan kepada anak demi perkembangan semangat belajar siswa dan juga menjaga komunikasi antara orangtua, guru, pengurus *boardin*g *school* dan siswa.

4. Bagi siswa

   Siswa harus bersemangat dalam belajar, menghafal dan meningkatkan prestasinya, memanfaatkan waktu dengan baik agar bisa maksimal antara menghafal dan sekolah.